

ANALISIS NILAI MORAL DAN NILAI SOSIAL NOVEL *ORANG-ORANG BIASA* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Puguh Prianggoro¹, Masnuatul Hawa², Nur Alfin Hidayati³
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro
Email: prianggoropuguh@gmail.com
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro
Email: pamujihawa@yahoo.co.id
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro
Email: nikidanajwasalsabila@gmail.com

ABSTRACT

*A novel is a literary work of fiction that describes human life that is imaginative, tells a complex and comprehensive story of human life and contains many values that can be conveyed to readers. One of the novels that contains many values is the novel *Orang-Orang Biasa* by Andrea Hirata. This study aims to describe and describe moral and social values and their implications as teaching materials for Indonesian language learning in high school. This type of research is a qualitative descriptive study. The analysis technique used is data triangulation technique. This research has several procedures, including: data collection, data selection, data analysis, and making reports. The results of the data research concluded that there are 4 forms of moral values, namely moral values contained in the relationship between humans and themselves, moral values contained in the relationship between humans and other humans, moral values contained in the relationship between humans and society, moral values contained in the relationship between man and God. There are 7 social values that can be seen, namely intimacy, reciprocity, giving, respect, help, harmony, and care. The results of this study can be used as teaching materials for Indonesian language learning in SMA. Specifically in basic competencies to analyst intrinsic and extrinsic element of the novel.*

Keywords: *novel, moral values, social values*

ABSTRAK

*Novel merupakan sebuah karya sastra fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia yang bersifat imajinatif, menceritakan kehidupan manusia secara kompleks dan menyeluruh serta memuat banyak nilai-nilai yang dapat disampaikan kepada pembaca. Salah satu novel yang memuat banyak nilai-nilai yaitu novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan nilai moral dan nilai sosial serta implikasinya sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Penelitian ini ada beberapa prosedur, antara lain: Pengumpulan data, penyeleksian data, analisis data, dan membuat laporan. Hasil penelitian data disimpulkan Nilai moral yang tergambar terdapat 4 wujud, yaitu nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan masyarakat, nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan. Nilai sosial yang tergambar terdapat 7 wujud, yaitu keakraban, balas budi, memberi, menghargai, tolong -menolong, keharmonisan, dan peduli. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa indonesia di SMA. Khususnya dalam KD menganalisis isi, unsur intrinsik, dan unsur ekstrinsik novel.*

Kata Kunci: *novel, nilai moral, nilai sosial*

PENDAHULUAN

Susanto (2016:11) mengatakan, karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang. Karya sastra juga merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Karya sastra pada umumnya memuat berbagai unsure yang ingin disamaikan oleh pengarang kepada pembacanya, salah satunya sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang ada pada lingkungan masyarakat. Salah satu nilai-nilai tersebut dapat meliputi nilai kehidupan dan nilai pendidikan seperti nilai moral, nilai sosial, nilai religi, dan nilai budaya yang seringkali kita temui dalam kehidupan ini. Dari berbagai karya sastra yang telah ada selama ini dan banyak kita ketahui salah satunya adalah novel, Novel sendiri selalu menyuguhkan berbagai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti karya sastra pada umumnya meliputi nilai kehidupan dan nilai pendidikan seperti nilai moral, nilai sosial, nilai religi, dan nilai budaya.

Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan berbagai cerita yang menarik, cerita tidak hanya berdasarkan dari kisah nyata yang diambil dari kehidupan sehari-hari melainkan dari imajinasi atau daya khayal seseorang. Novel sebagai sebuah karya sastra dibangun berdasarkan adanya unsur intrinsik yang meliputi peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang dan lain lainnya yang bersifat imajinatif (Nurgiyantoro,20015:14). Novel sendiri erat kaitannya dengan penyampaian pesan dari pengarang yang ingin disampaikan kepada para pembacanya.

Pesan yang ingin disampaikan pengarang dapat berupa berbagai hal dan sering juga kita temui pesan tentang nilai moral maupun nilai sosial. Salah satu novel yang mengandung banyak pesan mengenai nilai moral dan nilai sosial adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini merupakan novel yang menarik untuk diteliti karena dalam novel ini terdapat kelebihan dimana cerita novel ini menceritakan tentang kehidupan di sebuah kota Belantik yang kaya akan cerita kehidupan sehari-hari dari tokoh-tokoh dalam novel tersebut dan banyak menceritakan tentang kehidupan sosial yang ada di kota Belantik. Andrea Hirata menceritakan sisi positif dan sisi negatif yang ada di sebuah lingkungan kehidupan orang-orang menengah kebawah. Cerita dari novel ini berawal dari seorang anak pintar yang bernama Aini yang tidak bisa melanjutkan untuk belajar di universitas kedokteran karena terhalang biaya pendaftaran yang sangat mahal, dan dari situ cerita bagaimana sepuluh sekawan yang bersusah payah mencari uang untuk mendaftarkan Aini melanjutkan kuliah di universitas kedokteran. Cerita yang banyak mengandung nilai-nilai moral maupun nilai sosial disajikan dengan bahasa yang ringan dan menghibur sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca.

Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang nilai moral dan nilai sosial yang tergambar dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini, berdasarkan hal tersebut Kenny (1966:89) mengungkapkan nilai moral dalam sebuah

cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan suatu ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang data di tafsirkan lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Sedangkan nilai sosial menurut Abdulsyani (2002:51) menyatakan bahwa nilai sosial adalah patokan standar perilaku sosial yang melambangkan baik, buruk, benar, salahnya seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan alasan peneliti yang mendasari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Ketertarikan peneliti tentang nilai moral dan nilai sosial yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, 2. Menurut pengamatan peneliti, belum ada penelitian lain yang mengangkat novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata sebagai bahan penelitian sejenis, 3. *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata belum dianalisis secara khusus pada aspek nilai moral dan nilai sosialnya, 4. Ketertarikan peneliti tentang *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai moral dan nilai sosial yang tergambar dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata serta implikasinya sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat suatu individu, keadaan, gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Moelong, 2018:16). Metode deskriptif sendiri dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan

masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai mana adanya (Siswantoro, 2005:56).

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang nilai moral dan nilai sosial yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini.

Sumber data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dalam novel yang mengandung nilai moral dan nilai sosial. Sumber data yang dimanfaatkan untuk sumber informasi seperti yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebuah novel yang berjudul *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dengan jumlah total halaman 262 halaman yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka pada bulan Februari 2019. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah membaca berulang kali novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dan mencatatnya. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi data. Penelitian ini ada beberapa prosedur, antara lain: Pengumpulan data, penyeleksian data, analisis data, dan membuat laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh terkait dengan analisis nilai moral dan nilai sosial novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dan hubungannya dengan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA berupa data yang berkaitan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam novel. Beberapa kutipan penggalan novel yang berkaitan dengan analisis nilai moral dan nilai sosial novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dan hubungannya dengan

bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA sebagai berikut:

1. Nilai Moral

Nilai moral dapat diartikan sebagai sikap dan pola tingkah laku yang dibentuk oleh masyarakat berdasarkan nilai-nilai yang dianut oleh kelompok masyarakat tersebut yang mengacu pada baik buruknya perilaku manusia yang erat kaitannya dengan akhlak. Nilai moral sendiri selalu bisa kita temui dalam lingkungan yang kita tempati, banyak hal yang mencerminkan tentang nilai moral baik dari perilaku positif yang tercermin dari seseorang ataupun malah dari suatu tindakan yang negatif yang bagaimana bisa kita mengambil pelajaran moral dari sisi positifnya.

Pembahasan atau analisis data hasil penelitian terkait dengan nilai moral yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini memiliki empat poin yang ditemukan peneliti yaitu tentang nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan masyarakat, dan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan.

1) Nilai Moral yang Terkandung dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Dalam hal ini berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang ada pada novel *Orang-Orang Biasa* ini sendiri dapat kita temui beberapa data yang menunjukkan hal tersebut, seperti adanya sikap

pantang menyerah, ketekunan, rajin, kerja keras, berlaku adil, berani, percaya diri, dan lain sebagainya. Sebagai salah satu contoh dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

“Lalu ibunya melihat keanehan itu, yakni sekonyong-konyong Aini punya kebiasaan baru, membaca buku. Pulang dari sekolah, dia langsung membaca buku.. tak pernah buku lepas dari tangannya.”(*Orang-Orang Biasa*, 2019:40)

Dalam kutipan diatas diceritakan bahwa Dinah yaitu ibu dari anak yang bernama Aini ini melihat adanya perubahan yang dialami oleh Aini dimana Aini yang selama ini merupakan anak yang bodoh dan bahkan tidak memiliki satupun cita-cita yang bisa menjadi motivasinya dalam belajar dan lebih cenderung pasrah akan nasib yang dimana kelak akan meneruskan usaha orang tuanya dengan berjualan mainan di pinggir jalan tiba-tiba menjadi anak yang sangat rajin. Disetiap waktu Aini akan membaca buku dengan serius bahkan sampai larut malam. Perubahan yang terjadi pada Aini yang menjadi rajin belajar ini dikarenakan sekarang dia memiliki sebuah cita-cita untuk menjadi seorang dokter ahli yang bisa menyembuhkan penyakit seperti yang di derita oleh ayah dan adiknya. Dalam kutipan diatas dapat kita temukan adanya nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang ada pada novel *Orang-Orang Biasa* ini yang terlihat pada

Aini yang memiliki kemauan untuk bekerja keras dengan rajin belajar agar bisa menjadi seorang dokter ahli.

2) **Nilai Moral yang Terkandung dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain**

Membahas tentang nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini tidak bisa lepas dari adanya komunikasi yang terjalin antar sesama. Nilai moral yang muncul dalam hal ini disebabkan karena adanya komunikasi yang terbentuk dari seseorang dengan orang lain, wujud nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya yang ada pada novel *Orang-Orang Biasa* ini dapat berupa kejujuran, kesetia kawan, menasihati, menolong, cinta kasih terhadap sesama, memberi perhatian, dan lain sebagainya. Sebagai salah satu contoh dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

“Dunia ini rusak gara-gara banyak bawahan yang suka melapor pada atasan asal atasan senang saja, sersan! Bawahan semacam ini adalah para penjilat! Kalau melaporkkan apapun pada saya, apa adanya, sersan! Jangan dikurang-kurangi, jangan ditambah-tambahi!” (*Orang-Orang Biasa*, 2019:48)

Dalam kutipan diatas diceritakan bahwa Inspektur Abdul Rojali yang memberikan nasihat kepada sersannya tentang dunia ini akan rusak dikarekan banyaknya bawahan yang suka melapor kepada atasan dengan seenaknya

atau melapor namun banyak hal yang dikurangi ataupun ditambah-tambahi supaya atasan senang, Inspektur Abdul Rojali merupakan polisi yang memiliki sikap dan pendirian yang baik dan tidak ingin sersannya menjadi orang yang salah sehingga selalu memberikan nasihat-nasihat yang baik untuk sersannya tersebut. Dalam kutipan diatas dapat kita temukan adanya nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lain yang ditunjukkan oleh Inspektur Abdul Rojali yang berupa memberikan nasihat untuk sersannya.

3) **Nilai Moral yang Terkandung dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat**

Membahas tentang nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan masyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat akan selalu ada komunikasi yang terjalin dan menyangkut beberapa orang yang ada dalam lingkungan tersebut. Seperti penjelasan tersebut kita dapat menemukan adanya nilai moral yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini, kita dapat menjumpai adanya nilai-nilai moral yang terkandung dalam hubungan masyarakat yang ada di sekitar kita yang berwujud gotong royong, tolong menolong, waspada dan berbagai hal lainnya. Sebagai salah satu contoh dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

“Tatap, tataplah mataku aku berjanji padamu akan menangkap pelaku kejahatan ini. Aku akan mengejanya

sampai ke ujung dunia sekalipun!”(*Orang-Orang Biasa*, 2019:239)

Dalam kutipan diatas diceritakan tentang sebuah usaha Inspektur Abdul Rojali dengan menggunakan kata-katanya untuk menenangkan warga sekitar dan pegawai bank yang mengalami kepanikan yang diakibatkan oleh perampokan bersenjata api yang baru saja terjadi di dalam bank tersebut. Di sini Inspektur Abdul Rojali mencoba untuk membantu korban dengan memberikan kata-kata yang menenangkan bahwa akan membantu korban dalam perihal perampokan tersebut dengan menangkap pelaku perampokan itu. Dalam kutipan diatas dapat kita temukan adanya nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan masyarakat pada novel *Orang-Orang Biasa* ini yang ditunjukkan oleh perilaku Inspektur Abdul Rojali tersebut yang berupa saling tolong menolong dan membantu sesama.

4) **Nilai Moral yang Terkandung dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan**

Membahas tentang nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan. nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari dimana seseorang yang tidak lepas dari hal yang berupa kepercayaan akan adanya Tuhan, dalam hal ini nilai moral tersebut dapat kita jumpai pada novel *Orang-Orang Biasa* ini dalam wujud sikap bersyukur atas nikmat Tuhan, berkeyakinan pada

ketetapan Tuhan, dan berserah diri kepada Tuhan yang maha esa. Sebagai salah satu contoh dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

“Usah kau bicara lagi, Gon! Tutup mulut jahatmu itu! Kau tak takut pada tuhan, Gon! Orang yang tak takut pada Tuhan takkan dapat surat kelakuan baik dari kepolisian!”(*Orang-Orang Biasa*, 2019:93)

Dalam kutipan diatas diceritakan bahwa Dragonudin yang tidak takut pada Tuhan dengan berkali-kali melakukan pencurian sepeda motor dan sudah sering keluar masuk penjara, selain perilakunya yang sering berbuat kejahatan Dragonudin juga sering berkata hal-hal yang tidak sepatasnya. Dalam kutipan tersebut dapat ditemukan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan namun dalam hal tersebut lebih berarah ke hal yang negatif dimana Dragonudin yang sering berbuat kejahatan dan tidak takut dengan Tuhan, walau dalam hal ini merupakan suatu perilaku yang negatif diharapkan siswa mampu menangkap maksud yang sesuai dalam nilai tersebut dengan tidak meniru perilaku yang dilakukan oleh Dragonudin.

2. **Nilai Sosial**

Nilai sosial merupakan suatu nilai yang menyangkut tentang perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Depdiknas:2008) dinyatakan bahwa nilai sosial adalah suatu yang berhubungan dengan

kehidupan masyarakat, seperti keakraban, balas budi, memberi, menghargai, tolong menolong, keharmonisan, peduli, dan sebagainya. Dalam novel *Orang-Orang Biasa* yang telah peneliti analisis ini, peneliti menemukan ada 7 wujud nilai sosial yang tercermin dalam novel ini yaitu meliputi Keakraban, Balas budi, Memberi, Menghargai, Tolong menolong, keharmonisan, dan peduli.

1. Keakraban

Nilai sosial yang telah peneliti temukan dalam novel *Orang-Orang Biasa* ini yang pertama dapat kita ketahui dalam wujud keakraban. Keakraban sendiri dapat terjalin di lingkungan masyarakat dikarenakan seringnya terjadi interaksi antar sesama, keakraban memiliki efek positif yang selalu mengarah kepada hal yang baik di sekitarnya. Salah satu contoh wujud nilai sosial berupa keakraban yang ada pada novel *Orang-Orang Biasa* dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

“Sepanjang sore itu mereka berdendang diiringi orkes Melayu kecil pimpinan Bang Zaitun, dengan gambus khasnya, dengan kendang dua, seruling bambu, tamborin, gitar kosong, dan bas cekiknya. Bergantian, Nihe, Salud, dan Rusip memegang mik, menyanyikan lagu tentang cinta yang tak terlerai, rindu yang menyesak, dan nasib kaum pinggiran.”
(*Orang-Orang Biasa*, 2019: 261)

Dalam kutipan diatas diceritakan tentang sepuluh

sekawan yaitu Nihe, Salud, dan Rusip yang bergantian menyanyikan lagu dengan diiringi orkes Melayu kecil pimpinan Bang Zaitun, dengan gambus khasnya, dengan kendang dua, seruling bambu, tamborin, gitar kosong, dan bas cekiknya. Suasana dalam cerita tersebut dapat kita rasakan penuh keakraban dimana mereka dengan bernyanyi seanjang sore waktu itu. Dalam kutipan novel *Orang-Orang Biasa* tersebut dapat kita temukan adanya nilai sosial yang berwujud keakraban yang di rasakan oleh sepuluh sekawan itu saat mereka bersama bernyanyi dengan diiringi musik.

2. Balas Budi

Membahas nilai sosial yang berwujud balas budi. Balas budi dapat diartikan suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk membalas jasa atau kebaikan orang lain. Balas budi juga dapat diartikan sebagai suatu balasan atas rasa terima kasih terhadap seseorang yang telah membantu atau menolong kita. Salah satu contoh wujud nilai sosial berupa balas budi yang ada pada novel *Orang-Orang Biasa* dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

Aini menyediakan diri untuk berhenti sekolah dulu demi merawat sang ayah yang sangat disayanginya itu.
(*Orang-Orang Biasa*, 2019:32)

Dalam kutipan diatas diceritakan tentang Aini yang bersedia dengan sepenuh hati untuk merawat ayahnya yang tiba-tiba jatuh sakit, Aini merelakan diri untuk berhenti bersekolah selama 7 bulan demi merawat ayahnya

hingga sembuh, namun dalam kenyataannya Aini harus kehilangan ayahnya karena penyakit aneh ini. Dalam kutipan novel *Orang-Orang Biasa* tersebut dapat kita temukan wujud nilai sosial berupa balas budi yang dilakukan oleh Aini terhadap ayahnya yang selama ini telah menafkahi hidupnya dan merawatnya sejak kecil dengan bergantian merawat ayahnya yang tiba-tiba jatuh sakit.

3. Memberi

Membahas tentang nilai sosial yang telah ditemukan peneliti dalam novel *Orang-Orang Biasa* yang berwujud memberi. Dalam lingkungan sosial memberi merupakan suatu hal yang sering kita jumpai karena memberi memiliki nilai yang positif. Memberi tidak selalu diartikan memeberi suatu barang memberi juga dapat kita lakukan dalam bentuk lain seperti memberikan dukungan, semangat, doa, dan yang lain-lain. Salah satu contoh wujud nilai sosial berupa memberi yang ada pada novel *Orang-Orang Biasa* dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

Si sulung berpamitan dengan ayah, ibu, dan adiknya, Inspektur memberikan jilbab baru itu untuknya dan diam saja. Selanjutnya, dia tak lepas memandang putrinya meniti jembatan papan menuju kapal feri. (*Orang-Orang Biasa*, 2019:50)

Dalam kutipan diatas menceritakan tentang Inspektur Abdul Rojali yang memberikan sebuah jilbab untuk anak sulungnya yang akan pergi melakukan tes

masuk sekolah perawat kesehatan di ibu kota provinsi, inspektur sebelumnya merasa tidak tega untuk melepaskan anak sulungnya pergi meninggalkan Belantik untuk ikut tes namun isnpektur sadar setiap anak akan beranjak dewasa dan karena itu inspektur membelikan sebuah jilbab untuk anak sulung yang sangat disayanginya tersebut. Dalam kutipan tersebut dapat kita temukan sebuah nilai sosial yang ada dalam novel *Orang-Orang Biasa* ini yang berwujud memberi yang terlihat saat Inspektur Abdul Rojali membelikan jilbab dan memberikan kepada anak sulungnya yang akan meakukan tes masuk sekolah perawat kesehatan.

4. Menghargai

Membahas tentang nilai sosial yang telah ditemukan peneliti dalam novel *Orang-Orang Biasa* yang berwujud menghargai. Dalam kehidupan bermasyarakat kita akan selalu mengalami interaksi antar sesame dengan begitu kita harus bisa saling menghargai sesama karena dengan begitu akan terjalin hubungan yang baik di masyarakat. Saat kita menghargai orang lain maka orang lain juga akan menghargai diri kita. Salah satu contoh wujud nilai sosial berupa menghargai yang ada pada novel *Orang-Orang Biasa* dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

Ibu Desi tak pernah mau menerima anak itu. Anak itu pergi. Dari ambang jendela Ibu Desi melihatnya melangkah. Lama dipandangnya anak itu.

“Aini! Aini! Kembalilah, Ibu sudah bangun, Boi! Kembali kesini.....”

Untuk pertama kalinya Ibu Desi mau menerima Aini dan belajar matematika darinya. (*Orang-Orang Biasa*, 2019: 43)

Dalam kutipan diatas diceritakan tentang perjuangan Aini yang ingin bisa belajar matematika pada Ibu Desi, setiap hari tanpa lelah di waktu sore hari Aini datang kerumah Ibu Desi untuk belajar matematika namun karena Aini adalah murid yang paling susah dijelaskan dalam pelajaran matematika Ibu Desi tidak pernah mau menerima Aini untuk belajar dirumahnya, setiap Aini datang Ibu Desi meyeruh anaknya agar memberi tahu Aini bahwa Ibu Desi sedang tidur, namun lama-kelamaan dengan usaha Aini yang setiap hai datang Ibu Desi merasa tergerak dengan usaha Aini dan mengizinkan Aini untuk belajar dengannya sore itu dirumahnya. Dalam kutipan tersebut dapat kita temukan sebuah nilai sosial yang ada dalam novel *Orang-Orang Biasa* ini yang berwujud menghargai yang ditunjukkan oleh Ibu Desi yang mengizinkan Aini untuk belajar dirumahnya karena menghargai usaha aini yang pantang menyerah selalu datang untuk belajar walau sudah berkali-kali ditolak.

5. Tolong-menolong

Membahas tentang nilai sosial yang telah ditemukan peneliti dalam novel *Orang-Orang Biasa* yang berwujud tolong menolong. Tolong menolong merupakan suatu tindakan yang baik yang harus

selalu ada dalam kehidupan bermasyarakat karena pada dasarnya manusia hidup membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa bertahan hidup. Salah satu contoh wujud nilai sosial berupa tolong menolong yang ada pada novel *Orang-Orang Biasa* dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

“Kami sudah sepakat untuk mengumpulkan uang, menjual apa saja yang bisa dijual, meminjam dari mana saja, berdemo, mogok makan, apa saja asalkan anakmu dapat masuk Fakultas Kedokteran itu, Dinah. (*Orang-Orang Biasa*, 2019: 224)

Dalam kutipan diatas diceritakan teman-teman Dinah yaitu sepuluh sekawan sepakat untuk mengumpulkan uang dari menjual apa saja yang bisa dijual, meminjam uang dari mana saja, berdemo, mogok makan, dan hal lainnya untuk membantu Dinah membiayai aini agar bisa kuliah di fakultas kedokteran yang memiliki biaya yang terkenal sangat mahal. Dalam kutipan tersebut dapat kita temukan sebuah nilai sosial yang ada dalam novel *Orang-Orang Biasa* ini yang berwujud tolong menolong dimana teman-teman Dinah berusaha mengumpulkan uang dari mana saja agar bisa mendaftarkan Aini masuk fakultas kedokteran.

6. Keharmonisan

Membahas tentang nilai sosial yang telah ditemukan peneliti dalam novel *Orang-Orang Biasa* yang berwujud keharmonisan. Keharmonisan ini sering kita jumpai dalam lingkungan keluarga

dimana walaupun ada masalah yang buruk keadaan akan kembali membaik. Salah satu contoh wujud nilai sosial berupa keharmonisan yang ada pada novel *Orang-Orang Biasa* dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

Setelah ashar, keluarga Inspektur bersiap-siap mau melihat pawai. Mereka telah membuat bendera-bendera kecil yang akan dikibarkan sepanjang jalan. Senang Inspektur melihat keluarganya gembira, apalagi dalam pawai nanti akan ikut pula putri sulungnya itu. (*Orang-Orang Biasa*, 2019:176)

Dalam kutipan diatas diceritakan suasana keluarga Inspektur Abdul Rojali yang terlihat begitu menyenangkan yang diwarnai dengan sebuah kegembiraan saat mereka bersiap-siap untuk melihat pawai sekaluarga dan ditambah lagi bahwa anak Inspektur Abdul Rojali yang sulung akan mengikuti pawai tersebut. Dalam kutipan tersebut dapat kita temukan sebuah nilai sosial yang ada dalam novel *Orang-Orang Biasa* ini yang berwujud keharmonisan dimana keharmonisan tersebut tercermin dari suasana keluarga Inspektur Abdul Rojali yang penuh dengan kegembiraan.

7. Peduli

Membahas tentang nilai sosial yang telah ditemukan peneliti dalam novel *Orang-Orang Biasa* yang berwujud peduli. Peduli merupakan tindakan yang baik dimana seseorang memiliki kepekaan terhadap suatu keadaan

orang lain yang tengah mengalami masalah ataupun kesusahan yang dirasakan sehingga menimbulkan rasa empati. Salah satu contoh wujud nilai sosial berupa peduli yang ada pada novel *Orang-Orang Biasa* dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

“Walaikumsalam, Kakak! Aduh, bagaimana kabarmu? Baik-baik sajakah di sana? Bagaimanakah tempat tinggalmu? Sudah makankah? Dari tadi ayah menunggu teleponmu. Ayah tak menelepon, khawatir kau sedang ujian masuk sekolah perawat itu.” (*Orang-Orang Biasa*, 2019: 63)

Dalam kutipan diatas diceritakan Inspektur Abdul Rojali yang menanyakan kabar, bagaimana kondisi tempat tinggal, sudahkah anaknya makan semua itu dilakukan inspektur karena Inspektur merasa khawatir sekaligus peduli dengan anaknya yang pergi ke ibu kota provinsi untuk mengikuti tes sekolah perawat kesehatan. Dalam kutipan tersebut dapat kita temukan sebuah nilai sosial yang ada dalam novel *Orang-Orang Biasa* ini yang berwujud peduli ditunjukkan dengan kepedulian Inspektur Abdul Rojali yang langsung menanyakan berbagai hal kepada anaknya yang pergi ke ibu kota provinsi untuk mengikuti tes masuk sekolah perawat kesehatan.

3. Hubungan Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Pembahasan karya sastra sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA ini apabila dikaitkan dengan novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata guru dapat merujuk siswanya untuk mempelajari tentang unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada dalam novel *Orang-Orang Biasa* tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terutama pada kelas XI semester pertama sesuai dengan kurikulum 2013 SK 7 Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Berdasarkan kompetensi dasar tersebut siswa-siswi dapat mempelajari tentang unsur-unsur ekstrinsik novel berupa nilai moral dan nilai sosial yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Dalam novel *Orang-Orang Biasa* ini menggambarkan tekad dan usaha tokoh yang bersungguh-sungguh dalam meraih sesuatu dan memperjuangkan sesuatu dengan kerja kerasnya, walau dalam novel ini juga menagandung tentang sikap yang negatif seperti bullying, mencuri, dan merampok, namun siswa akan bisa membedakan hal baik dan buruk sehingga siswa tidak akan meniru perbuatan buruk yang ada dalam novel tersebut karena tindakan yang buruk juga

akan mendapatkan hukuman yang sesuai seperti dalam novel tersebut.

Penanaman nilai moral dan nilai sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pesan sebuah karya sastra berupa novel ini dirasa lebih mudah untuk diterima siswa karena siswa dapat menangkap secara langsung pesan-pesan yang ada dalam cerita novel tersebut melalui kegiatan membaca karya sastra.

Dalam pembelajaran dan hubungannya sendiri dengan nilai moral dan nilai sosial novel *Orang-Orang Biasa* ini menunjukkan adanya nilai moral yang dapat di terima siswa berupa nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan masyarakat dan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Sedangkan untuk nilai sosial ditemukan adanya nilai sosial yang berwujud keakraban, balas budi, memberi, menghargai, tolong-menolong, keharmonisan, dan peduli.

Dengan demikian, analisis novel yang dilakukan peneliti berhubungan dan memiliki implikasi atau bisa dijadikan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMA terutama pada kelas XI Semester pertama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan peneliti memiliki beberapa kesimpulan yang akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Wujud dari nilai moral yang tergambar dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata meliputi yang (1.) Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, (2.) Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya, (3.) Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan masyarakat, dan (4.) Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan.
2. Wujud nilai sosial yang tergambar dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, yang (1.) nilai sosial yang berwujud keakraban, (2.) nilai sosial yang berwujud balas budi, (3.) nilai sosial yang berwujud memberi, (4.) nilai sosial yang berwujud menghargai, (5.) nilai sosial yang berwujud tolong-menolong, (6.) nilai sosial yang berwujud keharmonisan, dan (7.) nilai sosial yang berwujud peduli. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 7 wujud nilai sosial yang telah ditemukan peneliti dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

3. Implikasi pembahasan novel *Orang-Orang Biasa* sebagai bahan ajar pembeajaran bahasa Indonesia di SMA memiliki implikasi yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA berdasarkan kurikulum 2013 SK 7 Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi: Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakkarta: PT Bumi Aksara.
- Kenny, william. 1966. *How to analyze fiction*. New yorks: Monarch press.
- Moleong, lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja rosdakrya.
- Nurgiyantoro, burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: gajah mada university press.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: muhammadiyah university press.
- Susanto, Dwi. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: PT Buku Seru.